

ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan suatu analisis yang dimana bertujuan untuk menguji pengaruh Carhart *Four Factor Model* terhadap *excess return*. Keempat faktor tersebut adalah *beta*, *size* yang diproksikan dengan SMB (*Small Minus Big*), *book to market ratio* yang diproksikan dengan HML (*High Minus Low*), dan *momentum* yang diproksikan dengan WML (*Winner Minus Loser*) kemudian mengimplementasikannya pada perusahaan sub sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mengadaptasi dari metode Carhart *Four Factor Model* yang menggunakan variabel *beta*, *size*, *book to market ratio* dan *momentum* lalu membentuk portofolio berdasarkan data *return* historis, kapitalisasi pasar, *book value* dan *momentum (return past year)*. Penelitian ini menggunakan data *time series* pada periode 2018-2020. Data pada penelitian ini adalah data sekunder dan merupakan data kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil yang diperoleh menunjukkan kekuatan dalam menjelaskan Carhart *Four Factor Model* hanya berlaku secara signifikan pada *beta* saja namun tidak pada *size*, *book to market ratio* dan *momentum*.

Kata Kunci : *Capital Asset Pricing Model, Carhart Four Factor Model, Portofolio, Return Saham*